

PENGEMBANGAN USAHA UKM MELALUI PELATIHAN DIGITALISASI AKUNTANSI DI KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS

Winda Dwi Yanthi ^{1*}, Prasetya Lazuardi ²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon, Indonesia

² Universitas Silihwangi, Indonesia

* Email corresponding author: windadwiyanthi228@gmail.com

Abstract

In the current digital era, the utilization of information technology has become an essential requirement for small and medium enterprises (SMEs) to maintain business sustainability and competitiveness. SMEs in Sumbang District, Banyumas Regency, still face financial management problems, particularly related to manual bookkeeping, limited accounting knowledge, and low adoption of digital accounting systems. This community service activity aims to develop SME businesses through digital accounting training to improve financial management quality and support better decision-making. The methods used include needs analysis, socialization, training on simple digital accounting applications, mentoring, and evaluation. The results show an improvement in SMEs' understanding and skills in recording transactions, preparing simple financial statements, and utilizing financial information for business development. This activity contributes positively to strengthening financial governance and digital readiness of SMEs.

Classification:
Empirical Paper

History:
Submitted:
December 25, 2025

Revised:
December 28, 2025

Accepted:
December 31, 2025

Keywords: *SMEs, digital accounting, training, community service*

Citation: Yanthi, W. D., & Lazuardi, P. (2025). Pengembangan Usaha UKM melalui Pelatihan Digitalisasi Akuntansi di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Bisnis Dan Akuntansi (JPBA) Soedirman*, 4(2), 126–130.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat menuntut pelaku usaha, termasuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM), untuk beradaptasi agar mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Transformasi dari sistem manual menuju sistem digital tidak lagi menjadi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan strategis dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi pengelolaan keuangan, serta kualitas pengambilan keputusan manajerial pada UKM ([Susanto, 2020](#)).

UKM memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan daerah, terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa permasalahan utama UKM masih terletak pada aspek pengelolaan keuangan dan akuntansi. Penelitian terdahulu yang terindeks SINTA dan Scopus mengungkapkan bahwa sebagian besar UKM belum memiliki pencatatan keuangan yang memadai, laporan keuangan belum tersusun secara sistematis, serta rendahnya literasi akuntansi pelaku usaha ([Narsa et al., 2019](#); [Rudiantoro & Siregar, 2020](#); [Wahyuni et al., 2022](#)).

Kondisi tersebut juga ditemukan pada UKM di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Pelaku UKM umumnya masih melakukan pencatatan transaksi secara manual, tidak memisahkan keuangan usaha dan pribadi, serta belum memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar

pengambilan keputusan usaha. Padahal, laporan keuangan yang baik menjadi prasyarat penting bagi UKM dalam menilai kinerja usaha, merencanakan pengembangan bisnis, serta mengakses sumber pembiayaan formal seperti perbankan dan lembaga keuangan lainnya ([Nugroho et al., 2021](#); [Savitri & Saifudin, 2018](#)).

Seiring dengan perkembangan teknologi, digitalisasi akuntansi menjadi solusi yang relevan dan aplikatif bagi UKM. Digitalisasi akuntansi didefinisikan sebagai pemanfaatan aplikasi atau sistem berbasis digital dalam proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan. Sejumlah penelitian terindeks WoS dan Scopus menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital pada UKM mampu meningkatkan akurasi pencatatan, efisiensi waktu, serta kualitas informasi keuangan yang dihasilkan ([Appelbaum et al., 2017](#); [Granlund, 2019](#); [Pramudianti & Wibowo, 2023](#)).

Lebih lanjut, digitalisasi akuntansi juga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan keberlanjutan UKM. Studi oleh ([Handayani et al., 2021](#)) dan ([Putra & Yasa, 2022](#)) yang terindeks SINTA menyimpulkan bahwa UKM yang mengadopsi sistem akuntansi digital memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan lingkungan bisnis, terutama pada era ekonomi digital. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas pelaku UKM melalui pelatihan dan pendampingan digitalisasi akuntansi menjadi langkah strategis untuk memperkuat daya saing dan tata kelola usaha.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pelatihan digitalisasi akuntansi bagi UKM di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi akuntansi, mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan, serta mendukung pengembangan usaha UKM secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil diskusi antara tim pengabdian dan mitra UKM, permasalahan prioritas yang dihadapi adalah:

1. Rendahnya pemahaman pelaku UKM terhadap akuntansi dasar.
2. Pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan tidak konsisten.
3. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan usaha.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif, yang menempatkan pelaku UKM sebagai subjek utama kegiatan. Metode pelaksanaan dirancang untuk memastikan bahwa pelatihan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat langsung diimplementasikan dalam aktivitas usaha sehari-hari. Secara umum, metode pelaksanaan terdiri atas beberapa tahapan berikut.

1. Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kondisi awal UKM terkait pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi akuntansi. Kegiatan ini dilakukan melalui observasi lapangan dan diskusi langsung dengan pelaku UKM. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar UKM belum memiliki pencatatan keuangan yang tertib, masih menggunakan metode manual, serta belum memahami manfaat laporan keuangan bagi pengembangan usaha.

2. Sosialisasi Program

Tahap sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada pelaku UKM mengenai pentingnya akuntansi dan digitalisasi keuangan. Pada tahap ini, tim pengabdian menjelaskan tujuan kegiatan, manfaat yang akan diperoleh, serta gambaran umum penggunaan aplikasi akuntansi digital sederhana. Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kesiapan UKM dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

3. Pelatihan Digitalisasi Akuntansi

Pelatihan difokuskan pada pengenalan dan penggunaan aplikasi akuntansi digital sederhana yang sesuai dengan karakteristik UKM. Materi pelatihan meliputi pencatatan

transaksi harian, pengelolaan kas masuk dan kas keluar, pengelompokan akun, serta penyusunan laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Pelatihan dilakukan secara praktik langsung agar peserta lebih mudah memahami dan menguasai materi.

4. Pendampingan

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan secara intensif untuk memastikan pelaku UKM mampu mengimplementasikan aplikasi akuntansi digital dalam kegiatan usaha sehari-hari. Pendampingan dilakukan dengan membantu UKM dalam mencatat transaksi riil usaha, mengatasi kendala teknis penggunaan aplikasi, serta memberikan arahan dalam membaca dan memanfaatkan laporan keuangan.

5. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian. Evaluasi mencakup penilaian peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UKM, serta tingkat keberhasilan implementasi digitalisasi akuntansi. Evaluasi dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, dan peninjauan hasil pencatatan keuangan UKM.

Table 1. Permasalahan dan Metode Pelaksanaan

No	Permasalahan Utama	Metode Pelaksanaan	Bentuk Kegiatan
1	Rendahnya pemahaman akuntansi UKM	Pelatihan akuntansi dasar	Penyampaian materi dan diskusi
2	Pencatatan keuangan masih manual	Pelatihan aplikasi akuntansi digital	Praktik langsung penggunaan aplikasi
3	Kesulitan menyusun laporan keuangan	Pendampingan penyusunan laporan keuangan	Bimbingan dan konsultasi
4	Pemanfaatan laporan keuangan belum optimal	Evaluasi dan pendampingan lanjutan	Review dan umpan balik

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah pelaku UKM di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas yang bergerak di sektor perdagangan, kuliner, dan jasa. Mitra berperan sebagai peserta aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan. Selain itu, mitra juga menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan serta data usaha yang dibutuhkan selama proses pengabdian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun berdasarkan tahapan metode pelaksanaan yang telah dilakukan, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi. Pembahasan difokuskan pada perubahan pengetahuan, keterampilan, dan praktik pengelolaan keuangan UKM setelah mengikuti pelatihan digitalisasi akuntansi.

Hasil Analisis Kebutuhan

Pada tahap awal, hasil observasi dan diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UKM di Kecamatan Sumbang belum menerapkan sistem pencatatan keuangan yang tertib. Pencatatan masih dilakukan secara sederhana, bahkan sebagian UKM tidak melakukan pencatatan sama sekali. Selain itu, keuangan usaha dan keuangan pribadi masih tercampur, sehingga pelaku UKM mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan dan kinerja usahanya. Temuan ini sejalan dengan penelitian ([Narsa et al., 2019](#)) dan ([Rudiantoro & Siregar, 2020](#)) yang menyatakan bahwa lemahnya praktik akuntansi masih menjadi permasalahan utama UKM di Indonesia.

Hasil Sosialisasi Program

Pada tahap sosialisasi, pelaku UKM diberikan pemahaman mengenai pentingnya akuntansi dan manfaat digitalisasi keuangan bagi keberlanjutan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran pelaku UKM mengenai peran laporan keuangan sebagai alat evaluasi kinerja dan dasar pengambilan keputusan usaha. Hal ini mendukung temuan [\(Savitri & Saifudin, 2018\)](#) yang menyebutkan bahwa peningkatan literasi keuangan merupakan langkah awal yang penting dalam mendorong perbaikan tata kelola keuangan UKM.

Hasil Pelatihan Digitalisasi Akuntansi

Pelatihan digitalisasi akuntansi dilaksanakan dengan metode praktik langsung menggunakan aplikasi akuntansi digital sederhana. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pelaku UKM mampu memahami proses pencatatan transaksi harian, pengelompokan akun, serta penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sederhana. Peserta menyatakan bahwa penggunaan aplikasi digital lebih mudah, praktis, dan membantu mengurangi kesalahan pencatatan dibandingkan metode manual. Temuan ini sejalan dengan penelitian [\(Granlund, 2019\)](#) dan [\(Appelbaum et al., 2017\)](#) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi digital mampu meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan keuangan usaha.

Hasil Pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk memastikan keberlanjutan penerapan digitalisasi akuntansi pada UKM. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa sebagian besar UKM telah mampu menerapkan pencatatan keuangan digital secara mandiri dalam kegiatan usaha sehari-hari. Selain itu, pelaku UKM mulai memanfaatkan laporan keuangan untuk memantau arus kas dan keuntungan usaha. Hal ini sejalan dengan temuan [\(Handayani et al., 2021\)](#) dan [\(Putra & Yasa, 2022\)](#) yang menyatakan bahwa pendampingan berkelanjutan berperan penting dalam keberhasilan adopsi teknologi digital pada UKM.

Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UKM dalam pengelolaan keuangan berbasis digital. Secara umum, UKM peserta kegiatan telah mampu melakukan pencatatan transaksi secara rutin, menyusun laporan keuangan sederhana, serta memahami kondisi keuangan usahanya. Digitalisasi akuntansi juga membantu pelaku UKM dalam meningkatkan kepercayaan diri untuk mengembangkan usaha dan mengakses pembiayaan. Hasil ini mendukung penelitian [\(Nugroho et al., 2021\)](#) dan [\(Wahyuni et al., 2022\)](#) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja dan keberlanjutan UKM.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian melalui pelatihan dan pendampingan digitalisasi akuntansi memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan, kesiapan digital, dan tata kelola keuangan UKM di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan digitalisasi akuntansi bagi UKM di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UKM dalam pengelolaan keuangan berbasis digital. Digitalisasi akuntansi membantu UKM dalam melakukan pencatatan keuangan yang lebih tertib, menyusun laporan keuangan sederhana, serta mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan. Ke depan, diperlukan pendampingan lanjutan agar implementasi digitalisasi akuntansi dapat berjalan secara konsisten dan memberikan dampak jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., & Saksono, H. (2021). Digital transformation of the government: A case study in Indonesia. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 37(2), 272–288. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2021-3702-16>
- Appelbaum, D., Kogan, A., Vasarhelyi, M., & Yan, Z. (2017). Impact of business analytics and enterprise systems on managerial accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 25, 29–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.accinf.2017.03.003>
- Granlund, M. (2019). Digitalisation and management accounting: Past, present and future. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 32(3), 1–27.
- Handayani, R., Wahyuni, S., & Nugroho, M. A. (2021). Digital accounting adoption and SME performance in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 345–360. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.2.20>
- Mulyadi. (2019). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Narsa, I. M., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2019). Revealing financial reporting practices of small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Applied Management Accounting Research*, 17(2), 1–14.
- Nugroho, M. A., Hidayah, N., & Setiawan, D. (2021). Financial literacy, accounting information, and SME performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 593–60. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.593>
- Pramudianti, A., & Wibowo, A. (2023). Digital accounting systems and MSME sustainability. *Journal of Accounting and Investment*, 24(1), 45–60. <https://doi.org/10.18196/jai.v24i1.17021>
- Putra, I. P. A. S., & Yasa, G. W. (2022). Adoption of accounting information systems and MSME performance. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 22(1), 67–81. <https://doi.org/10.24123/jab.v22i1.4321>
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2020). Quality of financial statements and MSME access to credit. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2), 239–254. <https://doi.org/10.18196/jai.2102142>
- Savitri, E., & Saifudin. (2018). Financial literacy and SME business sustainability. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(3), 513–525. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i3.2465>
- Susanto, A. (2020). Sistem informasi akuntansi berbasis digital pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 85–94.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Wahyuni, T., Saraswati, E., & Nurkholis. (2022). Accounting information quality and SME decision making. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(2), 205–219.